

## ABSTRAK

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak terutama pemerintah, kalangan pengusaha, perbankan, dan lain-lain agar sektor ini mampu berkembang lebih pesat sehingga dapat meningkatkan daya saingnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dan kontradiksi atas temuan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara *transformational leadership* terhadap *organizational performance*, dengan mengeksplorasi sebuah konstruk baru yang bernama *energizing organizational learning proses* atau proses yang mengenergikan dalam kegiatan pembelajaran organisasi. Responden dalam penelitian ini adalah para pemilik dan para pemilik serta pengelola UMKM Bordir Tasikmalaya yang berjumlah 205 orang yang ditentukan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5% dari populasi seluruhnya sebanyak 422 orang. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 280 responden untuk mengantisipasi adanya missing value dan sebagainya. Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan program Amos ver 18 dan menggunakan alat analisis multivariat dengan SEM (*Structure Equation Model*). Hasil analisis terhadap 9 hipotesis dalam model penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis dapat diterima. Hasil analisis tersebut secara empiris berhasil membuktikan secara signifikan peran novelty *energizing organizational learning process* dalam memediasi dan mengisi kesenjangan hasil penelitian sebelumnya antara *transformational leadership* terhadap *organizational performance*.

Kata kunci: Bordir, *transformational leadership*, *energizing organizational learning process*

## **ABSTRACT**

*The development of Small and Medium Enterprise (SMEs) needs serious attention from various parties, especially the government, entrepreneurs, banks, and others so that this sector is able to develop more rapidly so that it can increase its competitiveness. This research aims to fill the gaps and contradictions in findings of previous research regarding the relationship between transformational leadership and organizational performance, by exploring a new construct called energizing organizational learning processes or processes that energize organizational learning activities. Respondents in this study were the owners and owners and managers of the Tasikmalaya Bordir SMEs totaling 205 people who were determined using the Slovin formula at an error rate of 5% of the total population of 422 people. Primary data collection was carried out using a questionnaire distributed to 280 respondents to anticipate missing values and so on. The collected data was then processed using the Amos ver 18 program and using a multivariate analysis tool with SEM (Structured Equation Model). The results of the analysis of the 9 hypotheses in the research model show that all hypotheses can be accepted. The results of the analysis empirically succeeded in proving significantly the role of novelty energizing organizational learning processes in mediating and filling the gaps in the results of previous studies between transformational leadership and organizational performance.*

*Keywords: Bordir, Transformational leadership, Energizing organizational learning process.*

